

**PEMBERDAYAAN PEDAGANG DALAM PENINGKATAN PENERAPAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19
DI PASAR PAYANGAN**

**Luh Gede Pradnyawati^{1*}, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita², Ni Made Hegard Sukmawati³,
Putu Krisna Adwitya Sanjaya⁴**

^{1,2,3}Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas-Ilmu Kedokteran Pencegahan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa
⁴Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Email : pradnyawati86@gmail.com

ABSTRACT

Payangan Public Market is one of the largest traditional markets in Gianyar Regency, Bali Province with a total number of 450 traders. The minimum information obtained by traders about the spread of COVID-19 causes their lack of implementation in the implementation of PHBS. According to research results, PHBS is a strategy that can prevent the spread of COVID-19 in the community. Traders must continue to be encouraged to improve PHBS in an effort to prevent the spread of COVID-19. However, in reality, the implementation of PHBS is very minimal in the Payangan Public Market. In addition, the lack of ability of traders to purchase personal protective equipment or PPE such as masks, Face Shields and Hand Sanitizers. This is due to the scarcity of PPE and also their lack of finances, where currently the price of PPE has soared. From the problems faced, the solution that can be offered is the need for a knowledge transfer program about the spread of COVID-19 to find out its prevention with the target of adding knowledge to traders about COVID-19 prevention and increasing the implementation of PHBS. In addition, programs to support the implementation of PHBS include technology transfer and training on how to make PPE, namely Hand Sanitizer, Face Shield and masks. The result of this activity is that partner groups play an active role in every PKM activity with a 100% attendance percentage and 100% active participation. With this activity, there was an increase in the field of understanding about COVID-19 and an increase in the implementation of PHBS through bringing in experts and tutors (coaches) who have assisted traders in the introduction of the COVID-19 virus and the application of clean and healthy living behavior to prevent the spread of the COVID-19 virus. The partner group is also skilled in making PPE in preventing the spread of the COVID-19 virus, namely the manufacture of masks, Hand Sanitizer and Face Shield.

Keywords: empowerment, traders, PHBS, COVID-19, Payangan

1. Pendahuluan

Salah satu tempat di Bali yang interaksi masyarakatnya tinggi adalah pasar, dimana populasi masyarakatnya beragam (Pradnyawati et al. 2019) dan tentunya mudah sekali terjadinya penyebaran penyakit infeksi (Pradnyawati et al. 2019). Kecamatan Payangan memiliki pasar terbesar yaitu Pasar Umum Payangan. Pasar ini merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Gianyar dengan jumlah total pedagang 450 orang (Payangan, 2020). Saat ini dunia sedang dilanda wabah Corona Virus Disease (COVID-19) dimana telah menghantam lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Orang yang terinfeksi virus COVID-19 ditandai akan mengalami gejala flu yang disertai demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala (Johns Hopkins CSSE, 2020). WHO (*World Health Organization*) mengemukakan pada sejumlah kasus ditemukan pasien yang memiliki imunitas sangat lemah dapat berakibat fatal apabila tidak mendapatkan penanganan medis secara cepat dan tepat yakni dapat mengakibatkan kematian (WHO, 2020).

COVID-19 juga telah menyebar ke Bali dengan penyebaran wabah masih berlangsung sampai saat ini dan menghantam berbagai sektor. Pemerintah sudah sangat gencar melaksanakan promosi kesehatan. Namun masih banyak masyarakat, khususnya di desa-desa masih awam dengan upaya pencegahan COVID-19, khususnya dalam penerapan *social/physical distancing* dan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Kresna, 2020). Dari hasil penelitian salah satu tempat yang interaksi masyarakatnya tinggi dan rentan terhadap penyebaran penyakit di Bali adalah pasar (Pradnyawati, 2019). Tak terkecuali Pasar Umum Payangan juga termasuk tempat yang rentan terjadinya penyebaran COVID-19. Pasar ini telah menjelma menjadi ruang interaksi sosial antara masyarakat lokal dan pendatang (Sanjaya, P. K. A., 2018). Mobilisasi yang terjadi di Pasar Umum Payangan cukup tinggi, dimana pergantian pedagang kerap terjadi. Para pedagang juga sebagian besar berpendidikan rendah dan sangat rentan terhadap penyebaran COVID-19.

Minimalnya informasi yang didapatkan oleh pedagang tentang penyebaran virus COVID-19 menyebabkan kurangnya penerapan mereka dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS) dan penerapan *social/physical distancing*. Menurut hasil penelitian PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran COVID-19 di masyarakat. Masyarakat harus terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran COVID-19 (Satria, 2020). PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat termasuk para pedagang di Pasar Umum Payangan. Namun pada kenyataannya penerapan PHBS ini sangat minimal penerapannya di Pasar Umum Payangan. Selain hal itu, kurangnya kemampuan pedagang untuk membeli alat pelindung diri atau APD misalnya masker dan Hand Sanitizer (Nugroho et al, 2020). Hal itu disebabkan karena kelangkaan APD dan juga finansial pedagang yang kurang dimana saat ini harga APD melambung tinggi.



Gambar 1. Kondisi Pasar Umum Payangan



Gambar 2. Wawancara dengan Pedagang tentang Prokes yang Masih Longgar

Metode Pelaksanaan

1. Program transfer ilmu pengetahuan tentang penyebaran COVID-19 untuk mengetahui pencegahannya dengan target penambahan pengetahuan kepada pedagang tentang pencegahan COVID-19.
2. Program transfer ilmu pengetahuan tentang penerapan PHBS dan *social/physical distancing* dengan target perubahan perilaku yang terjadi pada para pedagang mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah penyebaran virus COVID-19.
3. Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu *Hand Sanitizer* yang sangat bermanfaat dalam proses pencegahan penyebaran COVID-19 dengan target para pedagang bisa membuat sendiri *Hand Sanitizer* yang harganya saat ini melambung tinggi. Mengingat pasar merupakan tempat yang sangat rentan terjadinya penyebaran COVID-19.
4. Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu masker yang sangat bermanfaat dalam proses pencegahan penyebaran COVID-19 dengan target para pedagang bisa membuat sendiri masker. Mengingat pasar merupakan tempat yang sangat rentan terjadinya penyebaran COVID-19.
5. Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu *Face Shield* yang sangat bermanfaat dalam proses pencegahan penyebaran COVID-19 dengan target para pedagang

bisa membuat sendiri *Face Shield*. Mengingat pasar merupakan tempat yang sangat rentan terjadinya penyebaran COVID-19.

6. Membantu dan menyerahkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan program PHBS di Pasar Umum Payangan dengan memberikan wastafel serta tangki pencuci tangan, bilik sterilisasi Virus Corona, masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield* dengan target alat dan bahan ini diterima oleh pedagang.

Tabel 1. Solusi dan Target

No.	Solusi	Target
1	Program transfer ilmu pengetahuan tentang penyebaran COVID-19	Bertambahnya pengetahuan pedagang tentang COVID-19
2	Program transfer ilmu pengetahuan tentang penerapan PHBS dan <i>social/physical distancing</i>	Perubahan perilaku yang terjadi pada para pedagang mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat
3	Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu <i>Hand Sanitizer</i>	Pedagang bisa membuat sendiri <i>Hand Sanitizer</i>
4	Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu masker	Para pedagang bisa membuat sendiri masker
5	Program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat APD yaitu <i>Face Shield</i>	Para pedagang bisa membuat sendiri <i>Face Shield</i>
6	Membantu dan menyerahkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan program PHBS	Alat dan bahan ini diterima oleh pedagang guna menunjang program PHBS dalam pencegahan penyebaran COVID-19

2. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan dalam bidang pemahaman tentang COVID-19 melalui kegiatan mendatangkan pakar dan tutor (pelatih) yang sudah membantu pedagang dalam pengenalan virus COVID-19 dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Terjadi peningkatan dalam bidang peningkatan penerapan PHBS guna mencegah penyebaran virus COVID-19 melalui kegiatan memberikan keterampilan dan pelatihan dalam pembuatan APD dalam pencegahan penyebaran virus COVID-

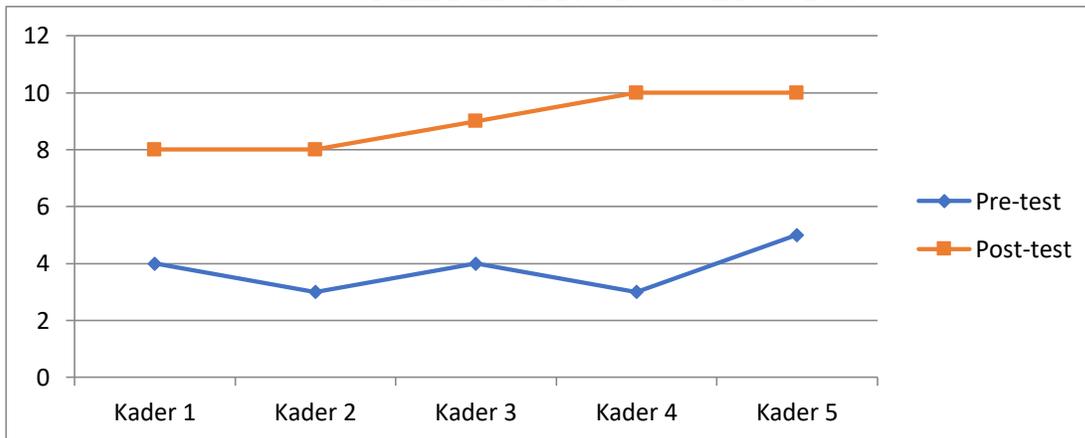
19 yaitu melatih pedagang untuk membuat masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield* yang langka dan harganya saat ini melambung tinggi. Mengingat Pasar Umum Payangan merupakan salah satu tempat yang sangat rentan terjadinya penyebaran COVID-19.

Selain itu terjadi peningkatan sarana dan prasarana penerapan PHBS di Pasar Umum Payangan dengan memberikan bantuan wastafel serta tangki pencuci tangan, bilik sterilisasi Virus Corona, masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield*. Sosialisasi dilakukan secara bertahap (Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. 2020)., mulai dari Kepala Pasar Umum Payangan, kepala lingkungan kelurahan, sekretaris kelurahan, lurah, Bapak Camat, dan peserta kelompok mitra. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kantor Kepala Pasar Umum Payangan selanjutnya menyusuri pelataran-pelataran tempat berdagang untuk menentukan mitra yang tepat dalam program pengabdian ini. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan di salah satu area pasar di Pasar Umum Payangan dalam suasana kekeluargaan untuk rembug bersama memadukan misi untuk dicapai bersama antara tim pengabdian dan mitra. Tema kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan akan informasi, target, sasaran, oleh tim ahli multi disiplin ilmu. Pada saat kegiatan berlangsung, di samping dilakukan pencatatan data teknis, kesehatan dan ekonomi, juga dilakukan dokumentasi untuk merekam kegiatan dalam bentuk visualisasi seperti foto-foto, modul, video, dan CD. Dokumentasi dibutuhkan sebagai bahan laporan kegiatan dan bahan evaluasi, serta pemasyarakatan hasil.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai luaran capaian target, maka telah dilakukan beberapa kegiatan utama yaitu:

- Introduksi pembinaan melalui ceramah tentang pemahaman, penyebaran dan pencegahan COVID-19 serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pasar.
- Introduksi pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan APD yaitu pembuatan *Hand Sanitizer*, masker, *Face Shield*.

Grafik 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* kelima anggota kader tentang pengenalan virus COVID-19 dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan kegiatan ini terjadi peningkatan dalam bidang peningkatan penerapan PHBS guna mencegah penyebaran virus COVID-19 melalui kegiatan memberikan keterampilan dan pelatihan dalam pembuatan APD dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 yaitu melatih pedagang untuk membuat masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield* yang langka dan harganya saat ini melambung tinggi. Mengingat Pasar Umum Payangan merupakan salah satu tempat yang sangat rentan terjadinya penyebaran COVID-19. Dengan kegiatan ini terjadi peningkatan sarana dan prasarana penerapan PHBS di Pasar Umum Payangan dengan memberikan bantuan wastafel serta tangki pencuci tangan, bilik sterilisasi Virus Corona, masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield*.



Gambar 3. Pelaksanaan Program PKM

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini sangat baik. Mitra sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan virus COVID-19 dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya adalah melakukan perekrutan mitra lainnya dilakukan untuk melakukan inovasi kegiatan agar mitra tidak hanya terpusat pada orang yang tim latih. Perangkat desa/mitra yang terlatih dapat mengembangkan link mitra di bawahnya untuk merekrut tenaga lain sebagai fasilitator yang telah terlatih. Sehingga tiap pedagang di pasar dapat menjadi fasilitator maupun narasumber bagi kelompoknya.

3. Penutup

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kelompok mitra berperan aktif dalam setiap kegiatan PKM dengan persentase kehadiran 100% dan partisipasi aktif 100%. Dengan kegiatan ini terjadi peningkatan dalam bidang pemahaman tentang COVID-19 dan peningkatan penerapan PHBS melalui kegiatan mendatangkan pakar dan tutor (pelatih) yang sudah membantu pedagang dalam pengenalan virus COVID-19 dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah

penyebaran virus COVID-19. Kelompok mitra sudah terampil dalam pembuatan APD dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 yaitu pembuatan masker, *Hand Sanitizer* dan *Face Shield*.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Warmadewa, Camat Payangan, Kepala Pasar Umum Payangan dan mitra kader Pasar Payangan yang telah membantu menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradnyawati et al. 2019. Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS*. 14 (3) (2019) 340-346.
- Pradnyawati et al. 2019. Qualitative Study: High-Risk Sexual Behavior and Prevention of STD and HIV/AIDS Among Female Sellers at Sindhu Market Sanur, Bali. *Warmadewa Medical Journal*. Vol. 4 No. 1 Mei 2019, Hal. 14-20.
- Profil Kecamatan Payangan, 2020. Profil Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.
- Johns Hopkins CSSE. (2020, April 6). Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU). Diunduh April 6, 2020, dari ArcGIS: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>.
- WHO. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Situation Report. World Health Organization. 8 march 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200308-sitrep-48-covid19.pdf?sfvrsn=16f7ccef_4.
- Kresna, 2020. Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*: Vol. 1 No. 4, Juni 2020.

- Pradnyawati, 2019. Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)* 14 (3) (2019) 340-346.
- Sanjaya, P. K. A. (2018). Etika Bisnis dan Entrepreneurship dalam Pembangunan Ekonomi Bali: dalam Perspektif Hindu. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 18(1), 93-101.
- Satria, 2020. Perilaku Hidup Sehat Kunci Pencegahan Virus Corona. <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19085-perilaku-hidup-sehat-kunci-pencegahan-virus-corona>.
- Nugroho et al, 2020. Desain dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid19. *Jurnal Abdimas-Polibatam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020.
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-75.